

PEMBUATAN WEBSITE SEKOLAH DAN PENGGUNAAN GOOGLE FORM DALAM PEMBUATAN TUGAS SECARA DARING

Yulia Darnita¹, Edwin Kurniawan², Hudi Prayoga³,

Ade Saputra⁴, Alen Restavia⁵, M.Pebriansyah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik,
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Jl. Bali Kota Bengkulu, telp (0736) 22765/fax (0736) 26161

¹yuliadarnita@umb.ac.id, ²edwinkurniawan@gmail.com, ³hudiprayoga@gmail.com

⁴adesaputra@gmail.com, ⁵alenrestavia@gmail.com, ⁶m.pebriansyah@gmail.com

Abstrak

Pandemi ini tidak tahu kapan akan berakhir, sudah semester kedua dalam tahun 2020 kelas masih dilakukan secara online dan tugas siswa dikirim dengan menggunakan media online yaitu Whattshap yang hanya berupa photo ataupun video tutorial saja yang tidak ada flassbacknya secara tersistem. Untuk itu, diperlukan solusi permasalahan ini dengan membuat google form yang memungkinkan guru-guru memberi pertanyaan dan siswa bisa menjawab secara langsung dan guru bisa langsung memeriksa pekerjaan rumah siswa. Dengan tidak ada sistem informasi yang memadai untuk penyampaian informasi yang bisa diakses semua orang yang memberi informasi untuk mempromosikan sekolah. Ada dua solusi yang ditawarkan pada pengabdian kali ini yaitu sebagai berikut: pelatihan berbasis website dengan menggunakan teknologi web service, dan pembelajaran daring menggunakan Google Form. Berdasarkan hasil rekapitulasi umpan balik mengenai website dan pelatihan terdapat respon positif yang diberikan oleh guru dan anggota TU, website sekolah diharapkan dapat memajukan sekolah dan mengenalkan sekolah ke masyarakat lebih luas digunakan pihak sekolah serta dengan penggunaan Google Form telah mempermudah proses pengisian tugas langsung siswa (Umpan Balik) guru bisa memeriksa tugas dengan segera dan siswa bisa langsung mengisih di form yang tersedia, saran harus sering dilakukan survey untuk mendapatkan umpan balik penggunaan website.

Kata Kunci: Pandemic, Website, Sekolah, Google Form.

1. PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Sekolah Dasar Negeri 15 Kota Bengkulu terletak dilokasi yang strategis yaitu dijangkung Kota Bengkulu dengan pemukiman warga sehingga mudah dijangkau, lokasi terletak dijalan Melur, Nusa Indah Kecamatan Ratu Agung, kota Bengkulu, Bengkulu. Kondisi sekolah sudah sangat memadai dengan tenaga pengajar sebagian sudah tersertifikasi dan dibantu tenaga honor yang muda-muda serta prasarana memadai, seperti kebanyakan sekolah-sekolah pada umumnya tidak memiliki Sistem Informasi yang bagus sebagai prasarana untuk mempromosikan sekolah dan membantu proses penyampaian informasi kegiatan di sekolah ke masyarakat umum hanya terbatas pada internal sekolah dan lingkungan di dekatnya saja dan ditambah lagi dengan kondisi pandemi Covid-19 ini yang tidak memungkinkan untuk dilakukan pertemuan atau promosi secara terbuka dimana keterlibatan banyak orang tidak diperbolehkan dan kelas belajar mengajar yang selama ini dilakukan secara tatap muka juga di tiadakan. Pandemi ini tidak tahu kapan akan berakhir, sudah semester kedua dalam tahun 2020 kelas masih dilakukan secara online dan tugas siswa dikirim dengan menggunakan media online yaitu Whattshap yang hanya berupa photo ataupun video tutorial saja yang tidak ada flassback nya secara tersistem untuk itu diperlukan solusi permasalahan ini dengan membuat google form yang memungkinkan guru-guru memberi pertanyaan dan siswa bisa

menjawab secara langsung dengan pengaturan waktu pengerjaan serta guru bisa langsung memeriksa pekerjaan rumah siswa dan permasalahan lainnya adalah tidak adanya sistem informasi yang memadai untuk penyampain informasi yang bisa diakses semua orang yang memberi informasi secara online juga sarana sekolah untuk mempromosikan sekolah ditengah pandemi seperti website sekolah.

Sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (COVID-19) menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring. Kesiapan dari pihak penyedia layanan maupun siswa merupakan tuntutan dari pelaksanaan pembelajaran daring, pelaksanaan pembelajaran daring ini memerlukan perangkat pendukung seperti komputer atau laptop, gawai, dan alat bantu lain sebagai perantara yang tentu saja harus terhubung dengan koneksi internet. Perkembangan wabah, sistem pendidikan ikut berinovasi demi memberi hak belajar para pelajar dan mahasiswa mulai mengenal adanya daring (dalam jaringan) belajar di rumah, ujian nasional yang digantikan, wisuda online dan bagi guru juga menjadi tantangan tersendiri. Jika belajar di sekolah mereka mudah menyiapkan bahan ajar dengan kebijakan belajar di rumah, disamping menuntut kreatifitas juga harus menyediakan teknologi yang tidak sedikit guru-guru kita belum semua melek teknologi. Kendala selanjutnya yaitu para guru belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka. Para guru terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan murid-murid. Dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para guru perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas hasil belajar.

Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadi salah satu solusinya untuk pendidikan dengan membangun infrastruktur hardware, jaringan internet, pengadaan software dan lain sebagainya yang semua itu dilakukan dalam usaha memenuhi kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Pelatihan dengan pemanfaatan aplikasi komputer sangat penting untuk melakukan pengembangan kegiatan belajar dan mengajar serta perlu sarana sistem informasi untuk penyebaran informasi dan penggunaan media daring yang tersedia secara online dan gratis dapat mempermudah dalam proses kegiatan belajar mengajar seperti Metode pembelajaran daring menggunakan Google Classroom/ Zoom Meeting/ google Form serta penggunaan website sekolah sebagai sarana promosi dan informasi sekolah.

Pelatihan pembuatan blog sangat penting dan menjadi awal untuk para guru memahami teknologi yang mana sebagian besar guru belum terlalu baik pemahamannya terhadap teknologi dan sistem informasi blogging atau website. Diharapkan pelatihan ini menjadi pemicu guru untuk mempelajari multimedia dan website sistem pembelajaran lebih komprehensif, Pembelajaran mempergunakan pendukung blog (website) terbukti membantu meningkatkan pemahaman dan nilai siswa peserta didik (Blog, 2018). Pembuatan sistem informasi berbasis website ini menggunakan framework CodeIgniter dan juga metode Model View Controller (MVC) karena pada penelitian sebelumnya mampu membuat sistem lebih stabil dan mudah dilakukan perbaikan. Diharapkan masyarakat menjadi lebih terbantu dengan adanya sistem ini karena tidak perlu jauh-jauh untuk melihat informasi yang mereka butuhkan (Nurhasan et al., 2020). Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Pekanbaru, berupa pelatihan terhadap operator Kesbangpol Pekanbaru terhadap pengelolaan Sistem Informasi Geografis (GIS) terhadap pemetaan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang terdaftar dan teregister. Pengabdian ini merupakan tindak lanjut terhadap penelitian pembuatan Sistem Informasi Geografis (GIS) terhadap pemetaan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) (Nurhasan et al., 2020).

Pembangunan pedesaan mengalami perubahan signifikan sejak digitalisasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Teknologi media hibrida terbukti mempermudah desa-desa inovatif membangun jejaring dan memberdayakan komunitasnya guna mempersempit kesenjangan TIK, salah satunya adalah melalui Gerakan Desa Membangun (GDM) (Badri 2016). Guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi salah satunya dalam penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pelatihan yang diberikan diharapkan dapat diaplikasikan guru dalam penggunaan media teknologi informasi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran yang interaktif (Myori et al., 2019). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) meliputi dua aspek, yaitu aspek Teknologi Informasi dan aspek Teknologi Komunikasi. Perbedaan Teknologi Informasi (TI) dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT), Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan (akuisisi), pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan penyajian informasi (Hasrah, 2019).

Website merupakan sekumpulan halaman web terdiri dari domain yang mengandung berbagai informasi, website dapat menampilkan informasi tentang latar belakang sekolah, produk atau layanan, informasi kontak dan berita singkat mengenai sekolah sehingga fungsi website dapat membangun citra sekolah agar lebih di kenal oleh masyarakat dan website juga dapat dijadikan sebagai wadah yang memudahkan penyebaran informasi baik secara internal maupun eksternal (Setyaningsih et al., 2020). Demonstrasi/pelatihan langsung yang diberikan kepada siswa SMP Negeri 1 Tarakan. Dari hasil pelaksanaan pengabdian ini, luaran yang diperoleh adalah sebuah website sekolah yang dapat diakses secara online melalui URL www.000webhost.smpn1tarakan.com. Website ini nantinya dikelola oleh anggota sekolah. Website tidak hanya dapat digunakan oleh perusahaan atau lembaga besar saja, tetapi banyak digunakan oleh kalangan kecil dan menengah sebagai media promosi yang hemat sekaligus menampilkan profesionalitas, sehingga website menjadi salah satu media yang dapat diandalkan (Ariani et al., 2020). Metode pelatihan dilakukan dengan beberapa tahapan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, pelatihan lebih menitikberatkan pada kegiatan praktek dibandingkan dengan penjabaran materi dan hasil kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan memiliki pemahaman yang meningkat terkait manfaat website sekolah sebagai sarana atau media informasi sekolah, Kegiatan dilakukan secara tatap muka selama satu hari dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 (Izzah, 2020).

Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran, dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun, menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group* (Dewi, 2020). Fasilitas daring LMS sudah sejak lama digandrungi penggiat *E-learning*, sudah banyak perguruan tinggi dan sekolah menggunakan platform ini, dan yang paling populer adalah Moodle. Aplikasi *open source* ini terbilang cukup lengkap untuk sebuah kelas daring mulai dari membuat *course*, manajemen kelas, siswa, materi dan bahan ajar, sampai ujian online bisa dilaksanakan dengan LMS dan saat ini Moodle merupakan sistem wajib dalam SPADA Indonesia yang digunakan oleh seluruh perguruan tinggi (Malyana, 2020). Metode yang dilakukan dalam pelatihan pembelajaran daring (*google classrom*) ini adalah dengan cara pelatihan secara langsung, pelatihan bagaimana cara penggunaan aplikasi pembelajaran online dengan menggunakan *google*

classroom bagi guru agar bisa melakukan pembelajaran dengan baik bagi Guru MTs dan MI Nurul Yaqin Kelanjur (Ahmad et al., 2020).

Pemanfaatan *Google Form* sebagai media alternatif untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi soal-soal yang berbasis daring. Melalui aplikasi *Google Forms*, guru dapat membuat, soal kuis atau ujian secara online, soal yang sudah dibuat dapat dibagikan kepada siswanya secara online melalui smartphone dan siswa dapat mengerjakannya melalui smartphone dan dapat langsung mengetahui skor yang diperoleh serta mengetahui mana jawaban yang benar dan jawaban yang salah secara otomatis (Anbuso et al., 2020).

B. Solusi Permasalahan

Sikap yang dapat diambil dalam mendampingi dalam menghadapi masa pandemi Covid-19 dan tatanan kebiasaan baru ada banyak cara. Ada dua solusi yang ditawarkan pada pengabdian kali ini yaitu sebagai berikut:

1. Sistem Informasi dengan Website

Pelatihan berbasis website dengan menggunakan teknologi *web service* dan Laravel sebagai framework-nya, teknologi *web service* diterapkan pada sistem tersebut agar adanya integrasi data sehingga data dapat disimpan secara terpusat. Arsitektur *web service* yang digunakan adalah REST karena memberikan kemudahan dalam pengaksesan melalui URL pada browser (Somya & Nathanael, 2019). Sistem informasi yang akan dibangun ini akan membantu siswa dan orang tua dalam mengakses informasi mereka melalui internet dan mendapatkan informasi tanpa perlu pergi ke sekolah. Cukup dengan mengakses internet ke website sekolah dan mencari informasi sekolah yang dibutuhkan, Sistem informasi Akademik berbasis web memungkinkan masyarakat yang ingin mengetahui informasi tentang sekolah tidak perlu datang ke sekolah (Susanti, 2016).

2. Metode Pembelajaran Daring

Teknologi Informasi serta Komunikasi (TIK) saat ini memegang peran vital dalam mendukung pertumbuhan sebuah organisasi, individu serta perkembangan dalam dunia pendidikan. Metode pembelajaran secara online semakin berkembang dan mulai menggeser pembelajaran secara konvensional (tatap muka, pada era revolusi industri 4.0 dimana IOT (*Internet Of Things*) memegang peran penting dalam segala aspek, maka dunia pendidikan saat ini harus mulai mengikuti perkembangan tersebut. Banyak manfaat di dapat dari pembelajaran secara daring, salah satunya adalah tidak terkendala jarak dan waktu dan adapun metode yang digunakan berupa penjelasan secara tatap muka, pemberian tugas serta tanya jawab, sedangkan *e-learning* dapat didefinisikan sebagai pembelajaran berbasis teknologi dimana bahan belajar dikirim secara elektronik ke peserta didik jarak jauh menggunakan jaringan computer (Pangondian et al., 2019). Pembelajaran daring pada dasarnya adalah pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia. Walaupun demikian, pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan. Guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan (Syarifudin, 2020). *Google form* adalah komponen bagian dari google docs yang disediakan oleh situs Google. Keuntungan dari media ini adalah dapat diakses secara gratis, mudah dalam pengoperasian serta merupakan media yang efektif untuk penilaian. Fitur ini akan mempermudah kita sebagai pembuat *google form* untuk mengetahui secara detail dan cepat hal-hal yang diisi oleh responden. Kelebihan *google form* yang terakhir yaitu ada banyak pilihan menu kuis yang dapat diedit sesuai kebutuhan sehingga guru dapat dengan leluasa menentukan tipe soal yang akan dijadikan sebagai media evaluasi pembelajaran (Yusron et al., 2020).

3. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan melakukan solusi yang dirancang pada solusi permasalahan dengan menggunakan kompetensi dari para anggota di bidangnya dan dibantu tim pelaksana pengabdian ini. Sasaran dari kegiatan ini adalah Sekolah Dasar Negeri 15 Kota Bengkulu, lokasi terletak di jalan Melur, Nusa Indah Kecamatan Ratu Agung, kota Bengkulu. Detail dari metode pelaksanaan dapat diperlihatkan pada tabel 1 dan tabel 2 untuk bidang keahlian.

Tabel 1. Detail Dari Metode Pelaksanaan

No	Metode Pelaksanaan	Uraian Kegiatan	Waktu	Tempat	Penanggung Jawab
1	Sistem informasi dengan menggunakan website	Menentukan ide website, register nama domain, pilih web hosting, cara membuat website dan pilihan platform, buat rencana untuk mengembangkan	Minggu kedua Bulan Desember	SD Negeri 15	Yulia Darnita, S.Kom, M.Kom (Ketua) (Tim Pelaksana)
2	Implementasi Pembuatan website	Membuat website dengan coding Framnetwork PHP dengan Localhost Xampp, Hosting online dengan id ehost.com	Minggu kedua Bulan Desember	SD Negeri 15	Edwin Kurniawan (anggota) (Tim Pelaksana)
3	Tutorial Input data website	Data master guru/karyawan, data siswa, jurusan, dan connect youtube untuk Dokumentasi	Minggu kedua Bulan Desember	SD Negeri 15	Alen Restavia (Anggota) (Tim Pelaksana)
4	Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran daring menggunakan <i>Google Classroom/ Zoom Metting/ google Form</i>	Minggu kedua Bulan Desember	SD Negeri 15	M.Pebriansyah (Tim Pelaksana)

Tabel 2. Bidang Keahlian Tim Pengabdi

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (h/w)
1	Yulia darnita, M.Kom	Ketua	Sistem Informasi	Program Studi Teknik Informatika, FT UMB	8
2	Edwin Kurniawan	Anggota	Web Disain	Program Studi Teknik Informatika, FT UMB	8
3	Alen Restavia	Anggota	Database Disain	Program Studi Teknik Informatika, FT UMB	8
4	M.Pebriansyah	Anggota	Teknologi Informasi	Program Studi Teknik Informatika, FT UMB	8

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Desain website sekolah

Pada halaman utama bagian atas menggunakan fasilitas carousel (bagian dari teknologi html) dengan tiga kegiatan yang ditampilkan. Bagian ini menampilkan *slide show* tiga kegiatan sekolah yang dipilih. Pada halaman utama memiliki empat tombol navigator yang berada di bagian atas halaman web, dengan masing – masing nama navigasinya terdiri dari *Home*, *Artikel*, *Siswa*, *Guru*, *Ekskul*, *Visi-Misi*, *Buku Tamu*, *Tentang Website*.



Gambar 1. Menu Utama

B. Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Universitas Muhamamdiyah Bengkulu Pembuatan Website Sekolah dan Penggunaan *Google Form* dalam Pembuatan Tugas Secara Daring. Kegiatan ini dilaksanakan 7-8 Desember 2020 yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 15 Kota Bengkulu, lokasi terletak dijalan Melur, Nusa Indah Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu. Pembuatan materi website dilaksanakan 01-08 Desember 2020. Setelah website siap diluncurkan, anggota tim berkordinasi lagi dengan 31 Natalia R.D. Setyaningsih. Pengembangan dan Pelatihan Website sekolah untuk membuat pelatihan. Pelatihan pengelolaan website diikuti oleh 12 guru dan 2 orang pegawai tata usaha pada tanggal 14-17 Desember 2020 di di ruang kelas. Materi pelatihan berisi tentang pengenalan konten website, mengunduh berkas, cara mengunggah gambar, dokumen atau informasi sekolah, pelatihan pengelolaan website diikuti oleh 10 guru dan 3 orang pegawai tata usaha.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan



Gambar 3. Pendampingan Kegiatan



Gambar 4. Tanya Jawab Langsung



Gambar 5. Dibantu Mahasiswa dalam Pendampingan



Gambar 6. Tutorial Kepada Peserta



Gambar 7. Photo bersama Tim dan Pengurus Sekolah

C. Evaluasi

Evaluasi program pelaksanaan program dilakukan dengan maksud untuk mengetahui sampai dimana tingkat ketercapaian program yang telah dilakukan dan ingin mengetahui letak kekurangan dan penyebabnya. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan cara evaluasi jangka pendek dan evaluasi jangka panjang yaitu Evaluasi Jangka Pendek untuk memastikan bahwa para guru (mitra) memiliki kesungguhan dan memahami pentingnya *Google classroom* dalam proses belajar mengajar di saat pandemi dengan metode pembelajaran daring serta penggunaan *Google Form* dalam pembuatan tugas mahasiswa dan penggunaan website sekolah diharapkan dapat memajukan sekolah dan mengenalkan sekolah ke masyarakat secara meluas. Sebagai bahan evaluasi jangka panjang, kepuasan penggunaan website dapat dievaluasi dari interaksi website yang digunakan pihak sekolah. Ada beberapa metode yang dapat dilakukan untuk mengukur kepuasan pelanggan yaitu menggunakan sistem keluhan dan saran, *ghost/mystery shopping*, *lost customer analysis* dan menggunakan survey kepuasan pelanggan dengan memberi pertanyaan seperti : Apakah website berguna untuk sekolah, Apakah website dapat dijadikan upaya promosi sekolah, Apakah anda memiliki kesulitan mengikuti pelatihan, Apakah website dapat mewujudkan keinginan sekolah. Dari hasil kuisioner Berdasarkan hasil pengujian sistem dengan menggunakan pengujian kuesioner 50 responden guru, wali murid dan umum, adalah sebagai berikut : Apakah aplikasi berguna untuk sekolah “Sangat Baik” dengan hasil rata-rata 84,44%. 80,66% responden, Apakah website dapat dijadikan upaya promosi sekolah 80,66% ,apakah anda mengalami kesulitan mengikuti pelatihan 81,33, Apakah website dapat mewujudkan keinginan sekolah 90%.

Hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara keseluruhan bisa dilihat pada tabel indikator kerja.

Tabel 3. Evaluasi / Indikator Kerja Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (hari/bulan ke-)	Indikator Kerja
1	Administrasi kegiatan	1-2 hari 3 hari	78%
2	Kegiatan persiapan alat dan bahan (penyusunan tupoksi tim, pembuatan modul)	1-4 hari	100%
3	Pelaksanaan pelatihan/workshop	3 hari	100%
4	Evaluasi kegiatan	6 bulan	85%
5	Laporan kegiatan	5-6 hari	90%

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil rekapitulasi umpan balik mengenai website dan pelatihan terdapat respon positif yang diberikan oleh guru dan anggota Tata Usaha, website sekolah diharapkan dapat memajukan sekolah dan mengenalkan sekolah ke masyarakat secara meluas bisa menjadi bahan evaluasi jangka panjang. Kepuasan penggunaan website dapat dievaluasi dari interaksi website yang digunakan pihak sekolah serta dengan penggunaan *Google Form* telah mempermudah proses pengisian tugas langsung siswa (Umpan Balik) guru bisa memeriksa tugas dengan segera dan siswa bisa langsung mengisih di form yang tersedia.

5. SARAN

Website yang diberikan kepada sekolah diharapkan dapat menyebarkan informasi sekolah baik internal ataupun eksternal dan sebagai media promosi sekolah lebih maksimal lagi dan penggunaan *Google Form* ini bisa digunakan juga untuk dikemudian hari dan untuk hal-hal yang lain untuk mempermudah dalam survey untuk mendapatkan umpan balik penggunaan website.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Sekolah dasar Negeri 15 Kota Bengkulu Khususnya Kepala Sekolah, Guru-guru, wali murid dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini dan telah meluangkan waktu dan mempersiapkan sarana dalam pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Habib Ratu Perwira Negara, Malik Ibrahim, dan Desventri Etmy. (2020). Pelatihan Pembelajaran Daring (Google Classroom) Bagi Guru MTs Dan MI Nurul Yaqin Kelanjur. *JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter* 3(1):66–79, doi: 10.36765/jpmb.v3i1.224.
- Anbuso, Pelatihan, D. A. N. Google Form, Muhammad Ridlo Yuwono, Eric Kunto Aribowo, dan Fery Firmansah. (2020). Sebagai Alternatif Penilaian Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3):49–61.
- Andrianto Pangondian, Roman, Paulus Insap Santosa, dan Eko Nugroho. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. *Sainteks*, 56–60.
- Ariani, Suci, M. Diah, dan Ibrahim Soeksin. (2020). *Bimbingan Teknis Pembuatan Website Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Siswa SMP Negeri 1 Tarakan Tahun 2020*. 1(1):35–47.
- Badri, Muhammad. (2016). PEMBANGUNAN PEDESAAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (Studi Pada Gerakan Desa Membangun). *Jurnal Risalah*, 27(2):62–73.

- Blog Pelatihan Pembuatan. (2018). *Pelatihan Pembuatan Blog Bagi Guru Ma Ponpes Darul Mutaqin Kota Pagaralam*, 1(1):6–11.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1):55–61, doi: 10.31004/edukatif.v2i1.89.
- Hasrah, Hasrah. (2019). Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Dan Informasi Dalam Pembelajaran PKN. *Phinisi Integration Review*, 2(2):238, doi: 10.26858/pir.v2i2.10002.
- Izzah, Nurul. 2020. Pelatihan Membuat Dan Mengelola Website Sekolah. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2):247–56, doi: 10.46306/jabb.v1i2.40.
- Malyana, Andasia. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1):67–76.
- Myori, Dwiprima Elvanny, Rahmat Hidayat, Fivia Eliza, dan Radinal Fadli. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penguasaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android. *Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional*, 5(2):102–9.
- Nurhasan, Usman, Betlian Fajrin, Defandy Fanny Abdillah, dan Fredo Vale Yuda Ughay. (2020). Implementasi Metode MVC Untuk Pembangunan Sistem Informasi Pelatihan Kerja: Studi Kasus UPT Pelatihan Kerja Singosari. *Jurnal Eksplora Informatika*, 10(1):20–31, doi: 10.30864/eksplora.v10i1.250.
- Setyaningsih, N. R. D., D. P. Arini. (2020). Pengembangan Dan Pelatihan Website Sekolah Di Smp Indriasana Palembang. *Prosiding Seminar*, 1–7.
- Somya, Ramos, dan Tan Michelle Esmeralda Nathanael. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Pelatihan Berbasis Web Menggunakan Teknologi Web Service Dan Framework Laravel. *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, 16(1):51–58. doi: 10.33480/techno.v16i1.164.
- Susanti, Melan. (2016). Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Smk Pasar Minggu Jakarta. *Informatika*, 3(1):91–99.
- Syarifudin, Albitar Septian. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1):31–34, doi: 10.21107/metalingua.v5i1.7072.
- Yusron, Rifky Maulana, Rica Wijayanti, dan Anindita Trinura Novitasari. (2020). Pelatihan Pembuatan Google Form Bagi Guru SD Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Masa Pandemi. *Publikasi Pendidikan*, 10(3):182, doi: 10.26858/publikan.v10i3.15055.